

BAB IV

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan judul Faktor Idiosinkratik Xi Jinping dalam Isu Kekuatan Maritim Tiongkok 2013-2018, penulis bermaksud untuk menjawab pertanyaan penelitian, “Bagaimana faktor idiosinkratik Xi Jinping berperan dalam kekuatan maritim Tiongkok pada tahun 2013-2018?” Dengan menggunakan kerangka teori *Leader Characteristics : Motives and Traits* terdapat tujuh indikator yang dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian tersebut yakni, Kebutuhan akan Kekuasaan, Tempat Kendali, Kebutuhan akan Afiliasi, Kompleksitas Kognitif, Ketidakpercayaan pada Orang Lain, Kepercayaan Diri, dan Penekanan Tugas Interpersonal. Berdasarkan kerangka teori tersebut, penulis menemukan terdapat faktor idiosinkratik Xi Jinping yang berperan dalam isu kekuatan maritim Tiongkok.

Dari tujuh indikator yang telah disebutkan, terdapat beberapa indikator yang paling menonjol. Pertama adalah Kebutuhan akan Kekuasaan dan Tempat Kendali Xi Jinping yang tinggi membuatnya lebih ambisius dalam meningkatkan kekuatan maritim Tiongkok. Dengan indikator tersebut, Xi Jinping melihat dunia berada di bawah kendali dirinya, ia lebih bisa mengubah situasi dibandingkan hanya membiarkan sesuatu terjadi begitu saja. Kebutuhan akan Kekuasaan yang tinggi juga membuatnya menjadi lebih ambisius untuk membuat kekuatan maritim Tiongkok berada di posisi paling atas di kancah internasional.

Kemudian, indikator Kompleksitas Kognitifnya yang tinggi juga menjadi faktor pendukung mengapa kepribadiannya berperan dalam kekuatan maritim

Tiongkok. Dengan kemampuan berpikirnya yang kompleks, sisi dirinya yang ambisius didukung dengan pengambilan keputusan yang baik. Ia memproses informasi dengan baik sehingga ketika dihadapi dengan situasi yang kompleks, ia dapat mengambil keputusan dengan berbagai pertimbangan dan terkesan tidak buru-buru hanya demi memenuhi ambisinya saja. Hal ini kemudian bersinggungan dengan motivasi sisi ambisiusnya yang dilihat dari Kebutuhan akan Afiliasi yang tinggi. Kebutuhan akan Afiliasi yang tinggi membuat ia memiliki kecenderungan untuk melindungi negaranya sendiri. Ambisi untuk meningkatkan kekuatan maritim Tiongkok di bawah kepemimpinannya berdasar dari motivasinya untuk melindungi Tiongkok dari berbagai ancaman maritim dan melindungi sumber daya maritim Tiongkok.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Xi Jinping berperan dalam isu kekuatan maritim Tiongkok tahun 2013-2018 dikarenakan oleh faktor idiosinkratiknya. Meskipun beberapa keputusan tidak diputuskan oleh dirinya sendiri, namun, keunikan dalam pribadi Xi Jinping mampu menggerakkan sistem pemerintahan Tiongkok dan membawa kekuatan maritim Tiongkok ke posisi teratas dalam kancah internasional. Dari tujuh indikator yang penulis gunakan, terdapat empat indikator yang menonjol yakni Kebutuhan akan Kekuatan, Tempat Kendali, Kebutuhan akan Afiliasi, dan Kompleksitas Kognitif. Keempat indikator tersebut menjelaskan sisi kepribadian Xi Jinping yang ambisius yang diikuti dengan pengambilan keputusan yang baik. Dengan kepribadian tersebut, Xi Jinping mampu memimpin Tiongkok untuk meningkatkan kekuatan maritim dengan cara yang tidak dapat dilakukan oleh pemimpin-pemimpin sebelumnya.

Adapun beberapa keterbatasan dalam penulisan penelitian yang sudah dilakukan ini. Diantaranya adalah keterbatasan akses data mengenai kehidupan Xi Jinping secara lebih detail. Kemudian, adanya keterbatasan akses penulis dengan objek penelitian, sehingga sulit bagi penulis untuk mengobservasi kepribadian Xi Jinping secara langsung. Selain itu, penulis juga menyadari akan kapabilitas ilmu pengetahuan penulis yang juga terbatas pada penulisan ini. Namun begitu, hal ini memunculkan ruang bagi para peneliti selanjutnya untuk mengisi ruang kekosongan pada penelitian ini. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa dapat dilakukan dengan metode penelitian *Content Analysis*. Melalui metode penelitian tersebut, data bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti pidato, gestur tubuh, dan lain-lain. Dengan metode penelitian dan penarikan data yang berbeda, maka akan menunjukkan perspektif baru mengenai faktor idiosinkratik Xi Jinping yang berguna bagi studi ilmu hubungan internasional kedepannya.

Daftar Pustaka

Buku

Aust, Stefan, and Adrian Geiges. *Xi Jinping: The Most Powerful Man in the World*. Translated by Daniel Steuer. Cambridge, UK: Polity Press, 2022.

Bowers, Ian, dan Swee Lean Collin Koh. *Grey and White Hulls: An International Analysis of the Navy-Coastguard Nexus*. Palgrave Macmillan Singapore, 2019

Brown, Kerry. *CEO, China: The Rise of Xi Jinping*. London: I. B. Tauris, 2020.

Cottam, Martha L., Elena Mastors, Thomas Preston, and Beth Dietz-Uhler. *Introduction to Political Psychology*. New York: Routledge, 2016.

Chan Edward Sing Yue, *China's Maritime Security Strategy: The Evolution of a Growing Sea Power* (Abingdon, Oxon: Routledge, Taylor & Francis Group, 2022)

Eric A MacVadon. *PLA Navy as an Instrument of Statescraft* dalam Philip C. Saunders. *The Chinese Navy Expanding Capabilities, Evolving Roles* (pp. 251). Washington DC: George Washington University Press. 2011

Klein, Natalie S. *Maritime Security and the Law of the Sea*. Oxford, Angleterre: Oxford University Press, 2013.

Lim, Tai Wei, Wen Xin Lim, Henry Hing Lee Chan, dan Katherine Hui-yi Tseng. *China's One Belt One Road Initiative*. London: Imperial College Press, 2016.

Naval Intelligence. *The People Liberation Army Navy : A Modern Navy With Chinese Characteristic* (pp. 3) Suitland : The Office of Naval Intelligence 2009.

Schottenhammer, Angela. "China's Rise and Retreat as a Maritime Power." In *Beyond the Silk Roads. New Discourses on China's Role in East Asian Maritime History, 189–211*. Wiesbaden: Otto Harrassowitz, 2017

Semiawan, Conny R, and J.R Raco. *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta, Indonesia: Grasindo, 2010.

Sharman, Christopher H. "China Moves Out: Stepping Stones Toward a New Maritime Strategy." Washington DC, 2015.

Wendt, Alexander, Jack S. Levy, and Richard Little. *Metodologi Ilmu Hubungan Internasional: Perdebatan Paradigmatik Dan Pendekatan Alternatif*. Jawa Timur, Indonesia: Intrans Publishing, 2014

Jurnal

Amalia, Ika Nur. "Peran Xi Jinping Dalam Penerapan Kebijakan Modernisasi Kapabilitas Militer Tiongkok." Thesis, Jurusan Ilmu Hubungan

Angga Nurdin Rachmat, "Konstruksi Identitas Dalam Kepentingan Maritim Tiongkok Terkait Peningkatan Kekuatan People Liberation Army Navy (PLA Navy)," *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 14, no. 2 (2018): pp. 149-162, <https://doi.org/10.26593/jihi.v14i2.2963.149-162>

- Chan, Edward Sing. "Xi Jinping's Era." *China's Maritime Security Strategy*, 2021, 135–89. <https://doi.org/10.4324/9781003158523-6>
- Dooley, Howard J. "The Great Leap Outward: China's Maritime Renaissance." *The Journal of East Asian Affairs* 26, no. 1 (2012): 53–76. <https://www.jstor.org/stable/23257908>.
- Fatima, Qamar, dan Asma Jamshed. "The Political and Economic Significance of Indian Ocean : An analysis." *South Asian Studies* 30, no. 2 (2015): 73–89
- Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung, 2017
- Douglas, Dan, "Mao Zedong and Xi Jinping: A Trait Analysis" (2017). Browse all Theses and Dissertations. 1785. https://corescholar.libraries.wright.edu/etd_all/1785.
- Jun'ichi, Takeda. "China's Rise as a Maritime Power: Ocean Policy from Mao Zedong to Xi Jinping." *Review of Island Studies*, 2014. <https://www.spf.org/islandstudies/research/a00011.html>.
- Pawlak, Julian. *From the North Atlantic to the South China Sea: Allied Maritime Strategy in the 21st Century*. Baden-Baden: Nomos, 2021. <https://doi.org/doi.org/10.5771/9783748921011>.
- Shirk, Susan. "China in Xi's 'New Era': The Return to Personalistic Rule". *Journal of Democracy* 29, no. 2 (April 2018): 22-36
- Soebjijanto, Slamet. "Kekuatan Maritim sebagai Salah Satu Pilihan Pembangunan Nasional Bangsa." *Jurnal Ketahanan Nasional* 9, no. 2 (2004). <https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/22150/14784>.
- Ulises Granados, "The China Coast Guard Shifting from Civilian to Military Control in the Era of Regional Uncertainty," *Journal of Indo-Pacific Affairs* 3, no. 1 (2020): hal. 40-58, diakses dari DOI: <https://doi.org/10.1080/09512748>. , pada 18 Januari, 2022.
- Wei, Yang. "Admiral Zheng He's Voyages to the 'West Oceans.'" *Maritime Asia* 19, no. 2 (2014). <https://www.asianstudies.org/wp-content/uploads/admiral-zheng-hes-voyages-to-the-west-oceans.pdf>.
- Yoon, Sukjoon (2015) "Implications of Xi Jinping's "True Maritime Power": Its Context, Significance, and Impact on the Region," *Naval War College Review*: Vol. 68 : No. 3 , Article 4,
- Yi, Xiaoxiong. "Chinese Foreign Policy in Transition: Understanding China's 'Peaceful Development.'" *The Journal of East Asian Affairs* 19, no. 1 (2005): 74–112. <https://www.jstor.org/stable/23257886>.
- Yamaguchi, Shinji. "Strategies of China's Maritime Actors in the South China Sea." *China Perspectives* 3 (2016). <https://doi.org/doi.org/10.4000/chinaperspectives.7022>.
- Zhao, Suisheng. "China's Belt-Road Initiative as the Signature of President Xi Jinping Diplomacy: Easier Said than Done." *Journal of Contemporary China* 29, no. 123 (2020): 319–35. <https://doi.org/10.1080/10670564.2019.1645483>.

Website

AMTI. "Exploring China's Unmanned Ocean Network." Asian Maritime Transparency Initiative, 2020. <https://amti.csis.org/exploring-chinas-unmanned-ocean-network/>.

China Power. "What Do We Know (so far) about China's Second Aircraft Carrier?" China Power, 2021. <https://chinapower.csis.org/china-aircraft-carrier-type-001a/>.

DoD China. "Annual Report to Congress: Military and Security Developments Involving the People's Republic of China 2020." Beijing, 2020.

Jakobson, Linda. "China has too many hands steering its maritime policy," 2014. <https://policycommons.net/artifacts/1345858/china-has-too-many-hands-steering-its-maritime-policy/1958005/>.

Kennedy, Conor M., dan Andrew S. Erickson. "China's Third Sea Force, The People's Armed Forces Maritime Militia: Tethered to the PLA." *Center for Naval Warfare Studies* 3, no. 1 (2017): 1–22. https://www.usnwc.edu/getattachment/Research---Gaming/China-Maritime-Studies-Institute/China-Maritime-Reports/Chinas_Third_Sea-Force_The_Peoples_Armed_Forces_Maritime_Militia_Tethered_to_the_PLA_FINAL.pdf.aspx.

Lufan, Chen, "Hype about 'Militarization' of China Coast Guard Is Purely Ill-Intentioned," *China Military*, March 15, 2021, diakses dari http://eng.chinamil.com.cn/view/2021-03/15/content_10003771.htm , pada 9 November, 2021.

Michael McDevitt, "Becoming a Great Maritime Power: A Chinese Dream," *CNA*, Juni 2016, <https://www.cna.org/news/events/china-and-maritime-power>. Diakses pada 4 Maret 2022

Ozbek, Tayfun. "PLA Navy Surrounds Taiwan With A Massive Naval Exercise." *Naval News*, 2022. <https://www.navalnews.com/naval-news/2022/08/pla-navy-surrounds-taiwan-with-a-massive-naval-exercise/>.

Panda, Ankit. "With 5 Ships and 1,200 Personnel, China Expands RIMPAC 2016 Naval Delegation." *The Diplomat*, 2016. <https://thediplomat.com/2016/06/with-5-ships-and-1200-personnel-china-expands-rimpac-2016-naval-delegation/>.

Scott, Paul D., dan Mark S. Cogan. "Containing China's Maritime Power: A Question of Capability and Intent." *The Diplomat*, 2022. <https://thediplomat.com/2022/09/containing-chinas-maritime-power-a-question-of-capability-and-intent/>.

"Tiananmen 1989: Apa Yang Terjadi Dalam Unjuk Rasa Besar Di China Dan Bagaimana Rakyat Kini Memaknainya?" *BBC News Indonesia*. BBC. Accessed January 2, 2023. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-48508542>.